

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu studi yang bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau kejadian yang sedang berlangsung pada saat penelitian tanpa menghiraukan sebelum dan sesudahnya. Narbuko (2007 : 4)

Desain penelitian ini adalah survei deskriptif, yang membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian. Di lihat dari segi waktu berbentuk *cross sectional*, pada saat penelitian berlangsung.

B. Identifikasi Variabel

Menurut Arkunto (2006:118) Variabel Penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Yang menjadi variabel penelitian ini adalah status gizi.

C. Definisi Operasional

Yang dimaksud dengan status gizi dalam pengetahuan ini adalah suatu kondisi kesehatan tubuh setiap siswa yang dipengaruhi oleh konsumsi makanan, dalam hal ini variabel penentuan status gizi adalah sebagai berikut :

1. Umur

Penentuan umur dicatat menggunakan tabel dengan ketentuan 1 tahun adalah 12 bulan, 1 bulan adalah 30 hari.

2. Berat Badan

Alat yang digunakan timbangan badan injak yang sudah distandarisasi.

3. Tinggi Badan

Alat yang dipakai adalah pengukur tinggi badan yang disebut microtoa dan sudah distandarisasi.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2006:130) bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Berdasarkan pendapat diatas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 1 Wonodadi Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu tahun pelajaran 2011/2012 sebanyak 34 siswa yang terdiri dari 18 laki-laki dan 16 perempuan.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2006:131) bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Apabila populasi kurang dari 100 sebaiknya diambil semua, apabila lebih dari 100 maka dapat diambil sampel 10%-15% atau 20%-25%.

E. Tempat dan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Wonodadi Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu kelas IV.

2. Pelaksanaan Penelitian

Lama waktu yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dua bulan Februari sampai dengan Maret 2012.

F. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pengukuran antropometrik yang terdiri dari BB, TB dan Umur. Setelah mengumpulkan data dari lapangan, maka tahap selanjutnya adalah mengadakan pengolahan data dengan menghitung Berat Badan Ideal (BBI) anak terlebih dahulu dengan rumus :

$$\text{BBI} = (\text{Usia dalam Tahun} \times 7 - 5) : 2 \text{ Kg.}$$

Sumber : “*Nelson Textbook of pediatrics*” dalam Arisman (2004:55).

G. Instrumen Penelitian.

Instrumen Penelitian adalah alat-alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. Dalam penelitian ini instrumen yang akan digunakan adalah melalui pengukuran antropometri, yaitu dengan melakukan pencatatan umur, penimbangan dan pengukuran tinggi badan yang dimasukkan kedalam tabel. Subjek diukur tinggi badannya dalam satuan meter dan ditimbang berat badannya dalam satuan Kg dengan menggunakan timbangan pegas dan alat pengukur tinggi badan.

Format Instrumen Penelitian.

Instrumen Penelitian Gizi

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Usia :

Sekolah :

Alamat :

Tanggal Pengambil Data :

Data/Keterangan Antropometri

Berat Badan : kg

Tinggi Badan : cm

Pengambil Data,

.....

H. Cara Kerja

Dalam pengambilan data ini, petugas yang melakukan penilaian adalah seorang mahasiswa penjas yang tugasnya adalah mencatat umur, tinggi badan dan juga berat badan. Seluruh siswa dicatat umurnya, kemudian ditimbang dengan timbangan pegas yang sama dan ditera sebelum melakukan penimbangan. Timbangan sebaiknya diletakkan di ruang tertutup. Siswa

berdiri tegak ditengan alat timbangan, lakukan pembacaan dengan ketelitian 0,01 kg. Pengukuran tinggi badan dengan mikrotoise tanpa alas kaki, pandangan lurus kedepan, anak di instrusikan untuk menahan nafas dalam-dalam, maka pengukur sejajar dengan puncak kepala, geser alat ukur kebawah hingga sedikit menahan kepala, lakukan pembacaan dengan ketelitian 0,1.

Data yang diperoleh dari hasil pengukuran BB dan TB tersebut dicatat pada tabel yang telah disiapkan kemudian, dibandingkan dengan standarisasi antropometri berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) dari WHO-NCHS untuk menentukan status gizinya.

I. Teknik Analisis Data.

Analisis dalam penelitian ini menggunakan rumus penentuan status gizi. Kriteria Penilaian Status Gizi berdasarkan BB menurut TB standar baku antropometri WHO-NCHS.

Tabel 5. Daftar standar baku perbandingan antropometri WHO-NCHS

Indeks yang dipakai	Batas Pengelompokan	Sebutan Status Gizi
Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB)	> 90%	Gizi Baik
	81% – 90%	Gizi Sedang
	71% – 80%	Gizi Kurang
	≤ 70%	Gizi Buruk

Catatan : persen dinyatakan terhadap median baku.
(Supariasa, 2001:70)